

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI
LAVENDER TERHADAP KECEMASAN
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISA**



SKRIPSI

OLEH:

NEVI ARDESULA EKA PUTRI

04021382126096

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI
LAVENDER TERHADAP KECEMASAN
PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK
YANG MENJALANI HEMODIALISA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

OLEH:

NEVI ARDESULA EKA PUTRI

04021382126096

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

BAGIAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

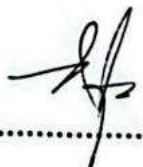
NAMA : NEVI ARDESULA EKA PUTRI

NIM : 04021382126096

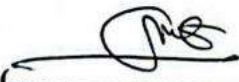
**JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA**

PEMBIMBING SKRIPSI

- 1. Dian Wahyuni, S.Kep., Ners., M.Kes**
NIP: 197907092006042001


(.....)

- 2. Sigit Purwanto, S.Kep., Ners., M.Kes**
NIP: 197504112002121002


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : NEVI ARDESULA EKA PUTRI
NIM : 04021382126096
JUDUL : PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER
TERHADAP KECEMASAN PADA PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juni 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya 12 Juni 2025

Pembimbing I

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001

(.....)

Pembimbing II

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002

(.....)

Penguji I

Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 199301232025061004

(.....)

Penguji II

Safa Tiara Kiani S.Kep., Ns., M.N.Sc., M.Sc
NIP. 199702072024062004

(.....)

Mengetahui Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

(.....)

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nevi Ardesula Eka Putri

NIM 04021382126096

Judul : Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun merupakan murni karya sendiri didampingi oleh tim pembimbing tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ditemukan unsur plagiarisme dalam skripsi ini, maka saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.



Indralaya, Juli 2025



Nevi Ardesula Eka Putri

04021382126096

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juni 2025

Nevi Ardesula Eka Putri

Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa

xix + 85 + 15 tabel + 2 skema + 1 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Gagal Ginjal Kronik (GGK) merupakan suatu penurunan fungsi ginjal secara progresif yang ditandai dengan penurunan laju filtrasi glomerulus/GFR dan peningkatan kadar kreatinin darah. Pasien gagal ginjal kronik (GGK) yang menjalani hemodialisa umumnya mengalami kecemasan akibat perubahan gaya hidup, ketergantungan pada mesin, dan ketidakpastian kondisi kesehatan. Kecemasan yang tidak ditangani dapat menyebabkan perilaku yang maladaptif. Maka dari itu terapi komplementer seperti aromaterapi lavender dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan pasien yang menjalani hemodialisa. Zat yang terkandung dalam lavender salah satunya *linalool* yang dapat mempengaruhi sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experiment* dengan *pre-posttest whit control group*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 reponden, 21 kelompok intervensi dan 21 kelompok kontrol dengan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji sample t-test dan independent t-test. Hasil penelitian didapatkan *p-value* 0,000 (*p-value* < 0,05) yang berarti adanya pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Aromaterapi lavender dapat dijadikan sebagai terapi tambahan bagi perawat untuk mengatasi psikologis pasien dan juga dapat diterapkan secara mandiri oleh pasien untuk mengurangi kecemasannya. Aromaterapi lavender dapat direkomendasikan menjadi terapi komplementer yang dapat mengurangi kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

Kata Kunci : aromaterapi lavender, GGK, hemodialisa, kecemasan.

Daftar Pustaka : 109 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM**

***Thesis, June 2025
Nevi Ardesula Eka Putri***

***The Effect of Lavender Aromatherapy on Anxiety in Chronic Kidney Failure
Patients Undergoing Hemodialysis***

xix + 85 + 15 tables + 2 schemes + 1 image + 12 appendices

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) is a progressive decline in kidney function characterized by a decrease in glomerular filtration rate/GFR and an increase in blood creatinine levels. Chronic kidney failure (CKD) patients undergoing hemodialysis generally experience anxiety due to lifestyle changes, dependence on machines, and uncertainty about their health condition. Unmanaged anxiety can lead to maladaptive behaviors. Therefore, complementary therapies such as lavender aromatherapy can be used to reduce anxiety in patients undergoing hemodialysis. One of the substances contained in lavender is linalool, which can affect the nervous system and create a calming effect. This study aims to investigate the effect of lavender aromatherapy on anxiety in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis. This research uses a quasi-experimental design with a pre-posttest control group. The sample in this study consisted of 42 respondents, with 21 in the intervention group and 21 in the control group, using non-probability sampling methods with purposive sampling technique. Data analysis was performed using sample t-test and independent t-test. The results showed a p-value of 0.000 ($p\text{-value} < 0.05$), indicating a significant effect of lavender aromatherapy on anxiety in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis. Lavender aromatherapy can be used as an additional therapy for nurses to address patients' psychological issues and can also be applied independently by patients to reduce their anxiety. Lavender aromatherapy can be recommended as a complementary therapy to reduce anxiety in patients with chronic kidney failure undergoing hemodialysis

Keywords : anxiety, GGK, hemodialysis, lavender aromatherapy.

Bibliography : 109 (2014-2024)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nevi Ardesula Eka Putri

NIM 04021382126096

Judul : Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Kecemasan
pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila saya tidak mempublikasikan karya penelitian saya dalam kurun 1 (satu) tahun. Terkait kasus ini saya menyetujui untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*)

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa ada paksaan dari manapun.

Indralaya, Juli 2025



Nevi Ardesula Eka Putri

04021382126096

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani Hemodialisa”.

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari semua pihak, sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini, Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Zikran, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai penguji I yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
6. Ibu Safa Tiara Kiani, S.Kep., Ns., M.N.Sc., M.Sc sebagai penguji II yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penyusunan skripsi ini.
8. Pihak RSUD Siti Fatimah Palembang yang telah memberikan data dan izin dalam melaksanakan penelitian.
9. Orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi secara lahir dan batin kepada penulis selama kuliah dan selama penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan PSIK FK UNSRI angkatan 2021 dan semua

pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua pihak yang terlibat untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk perbaikan semuanya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu keperawatan

Indralaya, Mei 2025
Peneliti,

Nevi Ardesula Eka Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Harpsi dan pintu surgaku Ibu Enni Tuti. Dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, bapak dan ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Teruntuk adik-adikku, Rafa Ardesula Sriwijaya dan Rafka Giantara yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti. Terima kasih telah menjadi penyemangat bagi saya lewat celotehan, tingkah lucunya, dan selalu memberikan dukungan serta doa. Semoga kita menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua. Seperti lagu Nina-Feast, saya harap kalian tumbuh lebih baik dari saya.
3. Teruntuk dosen pembimbing Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes dan Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, dedikasi, dan pengajaran

yang luar biasa. Semoga waktu yang telah diberikan kepada penulis dalam bentuk apapun menjadi amal jariyah untuk Ibu dan bapak.

4. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta dari masa putih biru hingga sekarang *Camelia Cindra Kasih* dan *Tariza Miranti Agustiani*. Terima kasih telah memberikan dukungan, mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan semangat selama penulis mengerjakan skripsi ini. *Till jannah ya!*
5. Teruntuk sahabat tersayang, *Tyas Rizkha Maharany* terima kasih selalu menjadi garda terdepan, mendengarkan semua keluh kesahku serta membantu, meluangkan waktu dan tenaga saat sedang melaksanakan penelitian tugas akhir. Panjang umur dan sehatlah selalu, semangat terus ya!
6. Teruntuk sahabat seperjuangan dan seperantauan Produk Masya Allah, *Tyas Rizkha Maharany*, *Adenisa Vanshelina Rosyida*, *Lilis karina*, *Hellen Aulia Putri*, dan *Dhea Meilinda* telah memberikan dukungan sejak awal perkuliahan baik secara tenaga, waktu, motivasi dan semangat untuk terus berjuang meraih impian kita. *See you on top, guys!<3*
7. Teruntuk *Al-Ifgan Piranda* terima kasih atas dukungan, semangat, serta menjadi pendengar yang sabar dalam setiap keluh kesah yang saya hadapi selama proses menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan. Terima kasih atas seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
8. Teruntuk responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk berkontribusi dalam penelitian ini. Semoga kebaikan dan kerja sama kalian mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
9. Terakhir, untuk diri saya sendiri, *Nevi Ardesula Eka Putri* atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SKEMA.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Gagal Ginjal Kronik	11
2.1.1 Definisi	11
2.1.2 Etiologi	11
2.1.3 Klasifikasi	12

2.1.4 Patofisiologi.....	12
2.1.5 Manifestasi Klinis	15
2.2 Hemodialisa	15
2.2.1 Definisi	15
2.2.2 Jenis Hemodialisa	16
2.2.3 Indikasi	16
2.2.4 Prinsip Hemodialisa	17
2.3 Kecemasan.....	17
2.3.1 Definisi	17
2.3.2 Gejala Kecemasan.....	18
2.3.3 Klasifikasi	19
2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan.....	20
2.3.5 Tingkat Kecemasan	21
2.3.6 Pengukuran Kecemasan	22
2.3.7 Kecemasan pada Penderita Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa	23
2.4 Aromaterapi	23
2.4.1 Definisi	23
2.4.2 Cara Menggunakan Aromaterapi.....	24
2.4.3 Kandungan Aromaterapi Lavender	25
2.4.4 Mekanisme Kerja Aromaterapi Lavender	25
2.5 Penelitian Terkait	28
2.6 Kerangka Teori	31
BAB 3 METODE PENELITIAN	32
3.1 Kerangka Konsep	32
3.2 Desain Penelitian.....	32
3.3 Hipotesis	33
3.4 Definisi Operasional.....	34
3.5 Populasi dan Sampel	35
3.5.1 Populasi	35
3.5.2 Sampel.....	35
3.6 Tempat Penelitian.....	36

3.7 Waktu Penelitian	37
3.8 Etika Penelitian	37
3.9 Alat Pengumpulan Data.....	38
3.9.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	38
3.9.2 Instrumen Penelitian.....	39
3.9.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	39
3.10 Prosedur Pengumpul Data	42
3.10.1 Tahap Persiapan.....	42
3.10.2 Tahap Pelaksanaan.....	42
3.11 Pengolahan Data dan Analisis Data	44
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Hasil Analisis Univariat	46
4.1.2 Hasil Analisis Bivariat.....	47
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Hasil Univariat	50
4.2.2 Hasil Bivariat	61
4.3 Keterbatasan Penelitian	72
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya	74
5.2.2 Bagi Institusi Keperawatan.....	74
5.2.3 Bagi Pelayanan Kesehatan.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Gagal Ginjal	12
Tabel 2.2 Penelitian Terkait	28
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Definisi Operasional	34
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kecemasan	39
Tabel 3.4 Analisis Instrumen Kecemasan	40
Tabel 3.5 Koefisien Reliabilitas Guilford	41
Tabel 3.6 Proses pengumpulan data	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	46
Tabel 4.2 Distribusi rata-rata kecemasan sebelum dengan sesudah pemberian aromaterapi lavender.....	47
Tabel 4.3 Distribusi rata-rata kecemasan sebelum dan sesudah.....	47
Tabel 4.4 Perbedaan Rata-Rata Kecemasan Sebelum dengan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender pada Kelompok Eksperimen.....	48
Tabel 4.5 Perbedaan Rata-Rata Kecemasan Sebelum dengan Sesudah pada Kelompok Kontrol	48
Tabel 4.6 Perbedaan Rata-Rata Kecemasan Sesudah Pemberian Aromaterapi Lavender Kelompok Eksperimental dan Kecemasan Sesudah Tanpa Pemberian Aromaterapi Lavender Kelompok Kontrol.....	49
Tabel 4.7 Keefektivitasan Pemberian Aromaterapi.....	49

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	31
Skema 3.1 Kerangka Konsep	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon Kecemasan	19
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur
- Lampiran 5 Studi Pendahuluan
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Etik Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Konsultasi Pembimbing 1 dan 2
- Lampiran 11 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 12 Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nevi Ardesula Eka Putri
Tempat Tanggal Lahir : Bekasi, 28 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara
Nama Orang Tua
a. Ayah : Harpisi
b. Ibu : Enni Tuti
Alamat : Dusun X, RT 010, desa Ujanmas Lama,
Kecamatan Ujanmas, Kabupaten Muara Enim,
Sumatera Selatan
Telp/Hp : 085832236927
Email : neviardesulaekaputri0428@gmail.com



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tk Amara Rachma Bekasi Timur (2008-2009)
2. SD Negeri 1 Ujanmas (2009-2015)
3. SMP Negeri 1 Ujanmas (2015-2018)
4. SMA Negeri 1 Ujanmas (2018-2021)
5. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2021-2025)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah kondisi medis yang ditandai dengan hilangnya fungsi ginjal secara bertahap dan tidak dapat diperbaiki, dan saat ini angka kejadian penyakit ginjal kronis meningkat. Pasien dengan gagal ginjal kronis memiliki penurunan tingkat filtrasi *Glomerulus Filtration Rate* (GFR) dan kadar kreatinin dalam darah yang meningkat. (Wijayanti *et al.*, 2022). Pada penderita gagal ginjal kronik yang tidak menjalankan hemodialisis dengan baik dapat memperburuk menjadi penyakit gagal ginjal stadium akhir. Gagal ginjal kronik ditandai dengan perburukan pada fungsi ginjal *irreversible* yang mengharuskan pengobatan dengan terapi pengganti fungsi ginjal seperti transplantasi ginjal dan hemodilisa (Zyound *et al.*, 2016).

Pravelensi global gagal ginjal kronis didapatkan bahwa menurut data yang didapatkan dari *World Healthy Organization* (WHO, 2018) menyatakan bahwa penyakit gagal ginjal kronis menduduki peringkat 10 besar penyebab kematian terbanyak didunia yang dimana hal ini diperkuat dengan adanya angka kejadian gagal ginjal kronik yang meningkat 30% setiap tahunnya yang dimana *World Health Organization* (WHO) memperkirakan di Indonesia akan terjadi peningkatan pasien gagal ginjal kronik pada tahun 1995-2025 sebesar 41,4%. Data dari Persatuan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI) diperkirakan terdapat 70.000 pasien penyakit ginjal di Indonesia, angka ini akan terus meningkat sekitar 10% setiap tahunnya (Electric, 2021).

Berdasarkan data Riskesdas (2018) angka kejadian gagal ginjal kronik (GGK) di Indonesia sebesar 0,38% dari total populasi 252.124.458 jiwa, yang setara dengan sekitar 713.783 penderita gagal ginjal kronik. Sementara itu, literatur menunjukkan bahwa kejadian depresi dan kecemasan pada populasi umum lebih banyak dilaporkan dibandingkan pada pasien dengan penyakit ginjal. Data dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI (2018) mencatat prevalensi depresi sebesar 6,1% dan gangguan mental emosional (kecemasan) sebesar 9,8%. Angka tersebut

menunjukkan peningkatan dibandingkan data tahun 2013, yang mengindikasikan bahwa masalah kesehatan mental, termasuk kecemasan, merupakan isu penting pada pasien dengan penyakit kronis seperti gagal ginjal kronik.

Pada wilayah provinsi Sumatera Selatan terdapat ≥ 23.688 penderita gagal ginjal kronis dengan karakteristik umur, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, dan tempat tinggal (Riskesdes, 2019), serta terdapat 17,79% pasien gagal ginjal kronik yang melakukan hemodialisis pada penduduk umur ≥ 15 tahun (Kemenkes, 2019). Berdasarkan data dari dinas Kesehatan Kota Palembang insiden gagal ginjal kronik pada tahun 2015 adalah 192 penderita, pada tahun 2016 berjumlah 57 penderita, pada tahun 2017 berjumlah 126 penderita, pada tahun 2018 berjumlah 125 penderita (Dinkes 2018).

Salah satu metode pengobatan untuk pasien GGK adalah hemodialisa. Pada pasien gagal ginjal kronis seringkali membutuhkan hemodialisa sebagai salah satu terapi pengganti ginjal (Luminto *et al.*, 2021). Pasien yang mengalami penyakit gagal ginjal kronis harus menjalani terapi hemodialisa seumur hidup yang membutuhkan waktu perawatan kurang lebih 12-15 jam setiap minggunya. Terapi hemodialisis ini dapat menimbulkan gangguan psikologis pasien salah satunya adalah kecemasan (Cleary, 2020).

Kecemasan merupakan perasaan khawatir, tidak menyenangkan, dan tidak jelas, yang disertai gejala fisik seperti berkeringat, gelisah, sakit kepala, serta peningkatan detak jantung (Barati, 2016). Kondisi ini dapat menyebabkan gangguan konsentrasi dan perasaan tidak nyaman, yang berdampak negatif terhadap produktivitas dan hubungan sosial individu. Pada pasien gagal ginjal kronik, kecemasan menjadi salah satu masalah psikologis yang umum terjadi. Salah satu bentuk penatalaksanaan yang dapat digunakan untuk mengurangi kecemasan adalah *Complementary and Alternative Medicine* (CAM), yang dalam satu dekade terakhir semakin populer sebagai pendekatan non-farmakologis dalam menangani gangguan psikologis (Dehgan *et al.*, 2020).

Terapi CAM yang dapat digunakan ialah aromaterapi karena aromaterapi terapi yang murah dan mudah didapatkan dikalangan

Masyarakat. Aromaterapi merupakan salah satu terapi non farmakologis yang menggunakan minyak wangi yang diekstraksi dari bunga dan tumbuhan dengan berbagai macam wangi seperti salah satunya adalah essential lavender. Lavender merupakan salah satu tanaman termasuk dalam keluarga *lamiaceae* dengan nama ilmiah *Lavandula Angustifolia*. Lavender telah banyak diteliti terkait manfaat terapeutiknya, khususnya dalam hal efek anti-nyeri, antianxiety, antidepresan, serta kemampuannya dalam meningkatkan kualitas tidur. Mekanisme kerja lavender diyakini berkaitan dengan pengaruhnya terhadap sistem limbik di otak, yang berperan penting dalam pengaturan emosi. Beberapa peneliti menyatakan bahwa efek psikologis lavender terutama bekerja melalui stimulasi pada *amigdala* dan *hippocampus*, dua struktur utama dalam sistem limbik yang terlibat dalam proses kecemasan dan pengendalian stres (Jafari-Koulaee *et al.*, 2020; Beyliklioglu & Arslan, 2019; Ozkaraman *et al.*, 2018).

Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa aromaterapi lavender memiliki potensi sebagai intervensi non-farmakologis yang efektif dalam menurunkan kecemasan, khususnya pada pasien dengan kondisi kronis seperti gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Penelitian oleh Isna dan Masfuri (2021) juga menunjukkan bahwa inhalasi aromaterapi lavender mampu mengurangi beberapa komplikasi hemodialisa, seperti kelelahan, kecemasan, penurunan kualitas tidur, serta nyeri akibat penusukan AVF. Namun, pada komplikasi berupa depresi, intervensi ini tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa aromaterapi lavender lebih efektif dalam mengatasi gejala-gejala psikologis ringan hingga sedang, termasuk kecemasan.

Aromaterapi lavender merupakan salah satu bentuk terapi komplementer yang bisa digunakan untuk membantu mengurangi kecemasan pada berbagai kondisi medis, yang memiliki sifat relaksan sehingga dapat menenangkan pikiran dan tubuh, sehingga dapat menjadi solusi yang potensial untuk mengurangi kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Aroma lavender dapat mengurangi rasa sakit, stress, rasa tertekan, frustrasi, serta kepanikan (Kristiningrum *et al.*, 2019).

Aromaterapi lavender jika diberikan kepada penderita dapat merangsang sel saraf penciuman dan memengaruhi system kerja limba dengan meningkatkan perasaan positif serta rileks (Nurdin *et al.*, 2018).

Linalool merupakan zat yang terkandung di dalam minyak esensial dan memiliki efek anti-*anxiety* (anti cemas atau relaksasi), serta merupakan komponen utama dalam aromaterapi lavender (*Lavandula angustifolia*). *Linalool* merupakan senyawa monoterpen alkohol yang secara alami ditemukan dalam berbagai tanaman aromatik, salah satunya lavender (*Lavandula angustifolia*). Zat ini berperan penting dalam memengaruhi sistem saraf pusat dan diketahui mampu memberikan efek menenangkan (Rahmawati & Rohmayanti, 2015). Mekanisme kerjanya melibatkan modulasi aktivitas sistem saraf pusat melalui interaksi dengan reseptor GABA (*Gamma Aminobutyric Acid*), yaitu *neurotransmitter* utama yang berfungsi menghambat aktivitas berlebih pada otak. Aktivasi reseptor GABA oleh *linalool* membantu menurunkan transmisi impuls saraf yang berlebihan, sehingga menghasilkan efek relaksasi, mengurangi ketegangan, dan menurunkan tingkat kecemasan (Huang *et al.*, 2020).

Lavender (*Lavandula angustifolia*) memiliki kadar *linalool* yang secara alami tinggi dan stabil, serta didukung oleh keberadaan senyawa *linalyl acetate* yang juga memiliki efek sedatif (Tang *et al.*, 2017). Kombinasi kedua senyawa ini memberikan efek sinergis yang memperkuat manfaat relaksasi. Beberapa minyak lain seperti geranium atau coriander memang mengandung *linalool*, tetapi dalam kadar yang lebih rendah atau bervariasi tergantung spesies dan proses ekstraksi (Al-Khayri *et al.*, 2023). Minyak esensial lavender memiliki tingkat keamanan yang tinggi, sehingga dapat digunakan pada anak-anak, lansia, maupun pasien dengan kondisi kronis. Minyak lain seperti bergamot mengandung *bergapten* (zat fotosensitif) dan dapat menyebabkan iritasi kulit jika terkena sinar matahari. Sementara itu, beberapa minyak herbal lain lebih terbatas penggunaannya dan belum banyak diteliti penggunaannya jangka panjang.

Aromaterapi yang diberikan melalui inhalasi bekerja melalui jalur penciuman (*olfaktori*). Molekul aroma yang dihirup masuk melalui hidung

dan diteruskan ke *bulbus olfaktorius*, lalu menuju sistem limbik di otak. Sistem limbik, yang terletak di bawah korteks serebral, merupakan pusat pengatur emosi seperti senang, marah, takut, nyeri, dan depresi. Dengan masuknya molekul aromaterapi ke sistem ini, maka terjadi respons neurokimia yang dapat mempengaruhi suasana hati dan menurunkan kecemasan.

Aromaterapi yang diinhale (dihirup) akan masuk melalui sistem penciuman ke *bulbus olfaktorius*, kemudian diteruskan ke sistem limbik otak, yaitu pusat kendali emosi. Sistem limbik berperan dalam mengatur emosi seperti rasa takut, cemas, senang, dan marah. Dengan masuknya molekul linalool melalui jalur ini, sistem limbik akan memberikan respon neurokimia yang memicu rasa relaksasi dan perasaan nyaman. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa linalool dapat menurunkan kadar hormon stres seperti kortisol dalam tubuh, serta mempengaruhi sistem otonom (*autonomic nervous system*) dengan menurunkan tekanan darah dan frekuensi napas, yang semuanya berkontribusi terhadap efek penurunan kecemasan secara fisiologis. Salah satu metode pemberian aromaterapi inhalasi yang umum digunakan adalah melalui media kapas karena metode ini praktis, ekonomis, dan tidak memerlukan alat tambahan. Selain itu, penggunaan kapas memungkinkan penyebaran aroma yang stabil dan terkendali, sehingga memudahkan terapi dilakukan di berbagai kondisi klinis maupun non-klinis (Donelli *et al.*, 2019)

Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti di Unit Hemodialisa RSUD Siti Fatimah Palembang pada bulan Juni hingga Agustus. Berdasarkan data rekam medik yang diperoleh, tercatat bahwa hingga akhir Agustus terdapat sebanyak 727 pasien yang terdaftar menjalani terapi hemodialisa. Pelaksanaan hemodialisa dilakukan setiap hari dalam dua sesi, yaitu sesi pagi dan sesi siang. Setiap sesi terdiri dari sekitar 10 hingga 15 pasien.

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi psikologis pasien, khususnya terkait dengan kecemasan selama menjalani hemodialisa, peneliti melakukan wawancara eksploratif terhadap 10 orang pasien yang sedang menjalani hemodialisa. Wawancara dilakukan secara langsung

dengan menggunakan pendekatan semi-terstruktur, dimana peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pasien, seperti: sudah berapa lama pasien menjalani terapi hemodialisa, apakah pasien mengalami kecemasan ketika proses hemodialisa dilakukan, apa yang menyebabkan munculnya kecemasan tersebut, bagaimana gejala kecemasan yang dirasakan, serta tindakan apa saja yang dilakukan pasien untuk mengurangi rasa cemas tersebut.

Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh data bahwa 8 dari 10 pasien menyatakan mengalami kecemasan saat menjalani hemodialisa, sementara 2 pasien lainnya mengaku tidak mengalami kecemasan. Pasien yang mengalami kecemasan menggambarkan gejala yang dirasakan antara lain berupa jantung berdebar-debar, timbulnya keringat dingin, perasaan tegang, gelisah, serta rasa takut yang berlebihan, terutama terhadap jarum suntik dan kemungkinan komplikasi selama proses dialisis. Ketika ditanyakan mengenai tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan tersebut, seluruh pasien menyatakan belum pernah mendapatkan intervensi khusus dari tenaga kesehatan dan usaha yang pasien lakukan hanya berdoa sebelum tindakan dimulai, berbicara dengan keluarga atau pasangan yang mendampingi, atau berusaha menenangkan diri dengan cara sederhana seperti menonton televisi atau mendengarkan musik. Tidak ada pasien yang menyebutkan pernah mendapatkan terapi non-farmakologis atau terapi komplementer seperti relaksasi, meditasi, maupun aromaterapi.

Temuan dari studi pendahuluan ini menunjukkan bahwa kecemasan merupakan masalah yang cukup signifikan dan dialami oleh sebagian besar pasien yang menjalani hemodialisa. Namun demikian, belum tersedia intervensi yang terstruktur dan sistematis untuk membantu pasien mengelola kecemasan tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang sederhana, aman, serta mudah diterapkan, seperti pemberian aromaterapi lavender, untuk membantu menurunkan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa. Intervensi ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif non-farmakologis yang efektif dalam mendukung kenyamanan dan stabilitas psikologis pasien selama menjalani terapi hemodialisa secara rutin.

Berdasarkan uraian diatas, kondisi ini menunjukkan perlu untuk dilakukan penelitian mengenai "Pengaruh pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa", dengan harapan dapat memberikan alternatif yang efektif dan aman bagi pasien dalam mengatasi kecemasan yang dialaminya.

1.2 Perumusan Masalah

Hemodialisis pada pasien gagal ginjal kronik dapat menyebabkan berbagai keterbatasan dalam kehidupan sehari-hari, seperti penurunan aktivitas sosial, munculnya konflik interpersonal, perasaan frustrasi, serta rasa bersalah terhadap keluarga. Keterbatasan ini berkontribusi terhadap kerentanan pasien terhadap gangguan psikologis, termasuk kecemasan, kebingungan, kekhawatiran, dan stres. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kualitas hidup pasien secara menyeluruh. Dengan studi pendahuluan peneliti sebelumnya telah dilakukan pada akhir agustus di unit hemodialisis RSUD Siti Fatimah peneliti mengatakan bahwa kebanyakan penyebab kecemasan pada pasien karena takut jarum suntik. Berdasarkan buku SIKI (Standar Interensi Keperawatan Indonesia) bahwa memberikan minyak esensial melalui inhalasi. Pemijitan, mandi uap, atau kompres untuk meredakan nyeri menunjukkan tekanan, meningkatkan relaksasi dan kenyamanan kemudian mengidentifikasi kecemasan dan alam perasaan sebelum dan sesudah aromaterapi.

Kecemasan sebagai masalah psikologis dialami oleh penderita gagal ginjal kronis selama menjalani terapi hemodialisis. Lavender dapat digunakan sebagai salah satu aromaterapi. Terapi komplementer ini merupakan salah satu yang paling mudah dilakukan dan tidak memerlukan alat yang rumit, aromaterapi lavender masih belum banyak digunakan oleh perawat dalam intervensi keperawatan. Peneliti tertarik terhadap jurnal yang berjudul Pengaruh Aromaterapi Inhalasi lavender terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis oleh Sarah Anastasia, Bayhakki, & Fathra Annis Nauli pada tahun 2015 yang menyarankan peneliti selanjutnya untuk melakukan pemberian aromaterapi selama 15 menit agar penurunan

kecemasan lebih optimal serta tertarik pada jurnal studi literatur yang berjudul Efektifitas aromaterapi terhadap penurunan kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa oleh Eka Agustian & Dian Hudiawati pada tahun 2021 yang menyarankan bahwa untuk mengevaluasi efek samping yang dapat muncul setelah dilakukan aromaterapi lavender.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh aromaterapi lavender terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aromaterapi lavender terhadap kecemasan penderita penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui karakteristik penderita penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan, dan lama hemodialisa.
- b. Mengetahui rata-rata kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sebelum dengan sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender pada kelompok intervensi.
- c. Mengetahui rata-rata kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sebelum dengan sesudah tanpa diberikan intervensi aromaterapi lavender pada kelompok kontrol.
- d. Mengetahui perbedaan kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sebelum dengan sesudah diberikan intervensi aromaterapi lavender pada kelompok intervensi.
- e. Mengetahui perbedaan kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sebelum dengan sesudah tanpa diberikan intervensi aromaterapi lavender pada kelompok kontrol.

- f. Mengetahui perbedaan kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sesudah diberi aromaterapi lavender pada kelompok intervensi dengan kecemasan sesudah tanpa diberi aromaterapi lavender pada kelompok kontrol.
- g. Mengetahui keefektivitasan pemberian aromaterapi lavender terhadap kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, materi pembahasan serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan pengaruh aromaterapi lavender terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Institusi Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi untuk tambahan kepustakaan tentang pengaruh aromaterapi lavender pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa dalam mengatasi kecemasan yang dialami.

b. Bagi Penderita GJK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap keluarga penderita dan penderita penyakit gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa tentang pelaksanaan aromaterapi lavender dan pengaruhnya terhadap kecemasan serta dapat menerapkan aromaterapi lavender saat merasa cemas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi serta acuan dalam pengembangan penelitian yang lebih luas selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lingkup KMB (Keperawatan Medikal Bedah) yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh aromaterapi lavender terhadap kecemasan pada penderita gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari di Rumah Sakit Siti Fatimah, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 727 pasien penderita gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis, dan pasien yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 21 pasien penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dan mengalami kecemasan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian *quasi experimental* dengan teknik *pre-test* dan *post-test control group design* pada penelitian ini yaitu mengukur kecemasan pasien sebelum dan sesudah dengan menggunakan kuesioner *State-Trait Anxiety Inventory* dalam pemberian intervensi aromaterapi lavender. Dengan pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non-Probability Sampling* dengan Teknik *Purposive Sampling*

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, A. (2020). *Aromaterapi: Cara sehat dengan wewangian alami*. Penebar Swadaya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=580322>
- Agustian, E., & Dian, H. (2021) Studi Literatur: Efektifitas Aromaterapi terhadap Penurunan Kecemasan Pada pasien gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmu Keperawatan*. 9(2), 168-177. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2021.009.02.4>
- Agustin, A., Hudiyawati, D., & Purnama, A. P. (2020). Pengaruh aroma terapi inhalasi terhadap kecemasan pasien hemodialisa. In *Juornal Prosiding Seminar Nasional Keperawatan*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>
- Agustin, N., Hudiyawati, D., & Purnama, A. P. (2020). Pengaruh efektifitas relaksasi benson terhadap kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa di unit hemodialisa. *Jurnal Kesehatan*, 2(1), 62-68. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>
- Ahyani, N. E., Suprihartini, S., & Novitasari, A. (2023). Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dalam Pengerjaan Skripsi. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 4(2), 67-73. [10.26714/medart.4.2.2022.1-7](https://doi.org/10.26714/medart.4.2.2022.1-7)
- Aisara, S., Azmi, S., & Yanni, M. (2018). Gambaran klinis penderita penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 42-50. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i1.778>
- Al Husna, C. H., Nur Rohmah, A. I., & Pramesti, A. A. (2021). Hubungan Lama Menjalani Hemodialisis. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 6(1), 31–38. <https://doi.org/10.47007/ijnhs.v6i1.3982>
- Alfikrie, F., Sari, L., & Akbar, A. (2020). Factors associated with anxiety in patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis: a crossectional study. *International Journal of Nursing, Health and Medicine*, 2(2), 1-6. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JIPF/index>
- Al-Khayri, J. M., Banadka, A., Nandhini, M., Nagella, P., Al-Mssallem, M. Q., & Alessa, F. M. (2023). Essential oil from *Coriandrum sativum*: A review on its phytochemistry and biological activity. *Molecules*, 28(2), 696. <https://doi.org/10.3390/molecules28020696>
- Amalia, W. (2020). Tingkat Kecemasan Pada Pasien GGK Di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan. 2019. <https://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/handle/123456789/2646>
- Anastasia, S., Bayhakki, & Nauli, F.A. (2015). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lavender Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2).

<https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/8333>

- Apriliyani, K.M. (2020). *Penerapan Aromaterapi Lavender Terhadap Tingkat Kecemasan pada Klien dengan Hemodialisa*. Semarang: Universitas Widya Hudasa. <https://eprints.uwhs.ac.id/1076/>
- Arfany, N. W., Armiyati, Y., & Kusuma, M. A. B. (2020). Efektifitas mengunyah permen karet rendah gula dan mengulum es batu terhadap penurunan rasa haus pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUD Tugurejo Semarang. *Karya Ilmiah*. <https://ojs.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ncj>
- Ariwijaya, R., Fitri, E.Y., & Adhisty, K. (2020). Pengaruh Terapi Kombinasi Relaksasi terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana (JKSP)*, 3(1), 20-31. [10.32524/jksp.v3i1.637](https://doi.org/10.32524/jksp.v3i1.637)
- Azizah, A.N. (2023). Pemberian Teknik Relaksasi Napas Dalam Dan Aroma Terapi Lavender Terhadap Nyeri Pasien Post Operasi Dengan Anestesi Umum. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 7(1), 29–33. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v7i1.5908>.
- Barati, F. (2016). The Effect of Aromatherapy on Anxiety in Patients. *Journal Nephrourol Mon*, 8(5). [10.5812/numonthly.38347](https://doi.org/10.5812/numonthly.38347)
- Barati, M., Jafari, D., & Moghaddam, S. S. (2021). Investigating the Effect of Types of Relationship Marketing in Customer Loyalty by using Structural Equation Modeling (SEM). *International Journal*, 2(2). <http://www.ijhcs.com/index.php/ijhcs/index>
- Bellasari, D. (2020). *Hubungan lama menjalani hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik di rsud kota madiun* (Doctoral dissertation, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun). <http://repository.stikes-bhm.ac.id/770/>
- Beyliklioglu, A., & Arslan, S. (2019). Effect of Lavender Oil on the Anxiety of Patients Before Breast Surgery. *Journal of Perianesthesia Nursing*, 34(3), 587–593. [10.1016/j.jopan.2018.10.002](https://doi.org/10.1016/j.jopan.2018.10.002)
- Bouya, S., Ahmadidarehsima, S., Badakhsh, M., & Balouchi, A. (2020). Effect of aromatherapy interventions on hemodialysis complications: a systematic review. *Complementary therapies in clinical practice*, 32, 130-138. [10.1016/j.ctcp.2018.06.008](https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2018.06.008)
- Brunner & Suddarth.(2016). Keperawatan Medikal Bedah, Indonesia,Ed.12:EGC
- Cleary, M. (2020). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699. <https://dblp.org/db/journals/jcis/>

- Damanik, H. (2020). Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 6(1), 80–85. <https://doi.org/10.52943/jikeperawata n.v6i1.365>
- Dehghan, M., Namjoo, Z., Bahrami, A., Tajedini, H., Shamsaddini-lori, Z., Zarei, A., Dehghani, M., Ranjbar, M.S., & Rafiee, S.N.F. (2020). The Use of Complementary and Alternative Medicines, and Quality of Life in Patients Under Hemodialysis: A Survey in Southeast Iran. *Complementary Therapies in Medicine*, 51. [10.1016/j.ctim.2020.102431](https://doi.org/10.1016/j.ctim.2020.102431)
- Delima, D., Tjitra, E., Tana, L., & Halim, F. S. (2020). Faktor risiko penyakit ginjal kronik: Studi kasus kontrol di empat rumah sakit di Jakarta tahun 2014. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(1), 17-26.
- Dewandari, B. A. (2020). *Cari Tahu tentang Gangguan Kecemasan*. Jakarta: Mediantara Semesta. [10.22435/bpk.v45i1.5771.17-26](https://doi.org/10.22435/bpk.v45i1.5771.17-26)
- Dewi, I. A. M., & Masfuri, M. (2021). Inhalasi Aromaterapi Lavender terhadap Komplikasi Hemodialisis pada Pasien Gagal Ginjal Kronis. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 348-362. [10.31539/jks.v5i1.2956](https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2956)
- Dina, Y., & Feriani, P. (2021). Efektifitas Pemberian Aromaterapi Lavender terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea: Metode Literature Review. Diakses pada tanggal 15 Juni 2025 dari <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/2540>
- Donelli, D., Antonelli, M., Bellinazzi, C., Gensini, G. F., & Firenzuoli, F. (2019). Effects of lavender on anxiety: A systematic review and meta-analysis. *Phytomedicine*, 65, 153099. <https://doi.org/10.1016/j.phymed.2019.153099>
- Efendi, A., Sulastri, S., & Kristini, P. (2020). Terapi Minyak Essensial Lavender Sebagai Evidence Based Nursing Untuk Mengurangi Nyeri Kanulasi Av-Fistula Pada Pasien Hemodialisa. In *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* (pp. 1-5). <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>
- Electric, M. (2021). Hubungan Fatigue Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa DI RS Perkebunan Jember. https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory_automation/index.html
- Farida, A. (2020). Pengalaman klien hemodialisis terhadap kualitas hidup dalam konteks asuhan keperawatan di RSUP Fatmawati Jakarta. <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/old21/137288-T-Anna%20Farida.pdf>
- Farrell, M., & Dempsey, J. (2020). *Smeltzer and Bare's textbook of medical-surgical nursing* (Vol. 2). Lippincott, Williams and Wilkins. https://books.google.co.id/books/about/Smeltzer_and_Bare_s_Textbook_o

- Fatmawati, S. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Bangil* (Doctoral dissertation, STIKES BINA SEHAT PPNI). <https://jurnal.kesdammedan.ac.id/index.php/jurhesti/article/view/276>
- Firooz, M. et al. (2024). *Effect of Lavender Aromatherapy on Anxiety and Fatigue in Hemodialysis Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis*. *Iranian Journal of Public Health*, 53(3), pp. 539–552. <https://doi.org/10.18502/ijph.v53i3.15135>.
- Gerogianni, G., Polikandrioti, M., Babatsikou, F., Zyga, S., Alikari, V., Vasilopoulos, G., ... & Grapsa, E. (2019). Anxiety–depression of dialysis patients and their caregivers. *Medicina*, 55(5), 168. [10.3390/medicina55050168](https://doi.org/10.3390/medicina55050168)
- Ghufron, M., Suminta, Rini, R. (2017). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Harmawati, H., Hardini, S., Rahayuningrum, D. C., & Morika, H. D. (2021). Pengaruh pemberian aromaterapi inhalasi lavender terhadap kecemasan pasien gagal ginjal kronik menjalani hemodialisa di rumah sakit M. Natsir. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 12(2), 43-54. <http://dx.doi.org/10.30633/jkms.v12i2.1293>
- Hassanzadeh, M., Kiani, F., Bouya, S., & Zarei, M. (2020). Comparing the effects of relaxation technique and inhalation aromatherapy on fatigue in patients undergoing hemodialysis. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 31, 210-214. [10.1016/j.ctcp.2018.02.019](https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2018.02.019)
- Hernawaty, T., Ramdhani, R. I., & Solehati, T. (2017). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Kanker Serviks di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. *Simposium Nasional: Pendekatan Biopsikososial Dan Spiritual Di Dalam Psikologi Kesehatan Untuk Meningkatkan Well-Being Dalam Kondisi Sehat Maupun Sakit*, pp. 1–10. <https://repository.unpad.ac.id/handle/kandaga/220110100084>
- Huang, S. H., Fang, L., & Fang, S. H. (2020). The effectiveness of aromatherapy with lavender essential oil in relieving post arthroscopy pain. *JMED Research*. DOI: [10.5171/2014.183395](https://doi.org/10.5171/2014.183395)
- Iffriani, R., & Syafriati, A. (2023). Pengaruh Murotal Surah Al-Mulk Terhadap Kecemasan, Tanda-Tanda Vital Dan Insomnia Pada Pasien Gagal Ginjal Diruang Hemodialisa. *Jurnal Kesehatan Akper Kesdam II Sriwijaya Palembang*, 12(1), 1–17. <https://ojs.hestiwirasriwijaya.ac.id/index.php/JSS/article/view/64>
- Jafari-Koulaee, A., Elyasi, F., Taraghi, Z., Ilali, E. S., & Moosazadeh, M. (2020).

- A Systematic Review of the Effects of Aromatherapy with Lavender Essential Oil on Depression. *Central Asian Journal of Global Health*, 9(1), 1-14. [10.5195/cajgh.2020.442](https://doi.org/10.5195/cajgh.2020.442)
- Jayanti, A. (2018). *Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Ibu Primipara Pre Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Tidar Bagian Kebidanan Kota Magelang*. Magelang: Politeknik Kesehatan KEMENKES Semarang. <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/>
- Kaplan, H. I., Sadock, B. J., & Grebb, J. A. (2020). Kaplan dan Sadock Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid 2. https://perpustakaan.yarsi.ac.id/index.php?p=show_detail&id=6180
- Karadag, E., & Baglama, S. S. (2020). The effect of aromatherapy on fatigue and anxiety in patients undergoing hemodialysis treatment: a randomized controlled study. *Holistic nursing practice*, 33(4), 222-229. [10.1097/HNP.0000000000000334](https://doi.org/10.1097/HNP.0000000000000334)
- KDIGO. (2020). *Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of Chronic Kidney Disease*. Clinical Practice Guideline. Retrieved from <https://kdigo.org/wp-content/uploads> diakses pada tanggal 18 Maret 2024.
- Kemkes. (2019). Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018. 9, 146. <https://kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Riskesdas 2018, 3, 103–111. <https://kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI, 2021. InfoDATIN: Situasi Penyakit Ginjal Kronis. Jakarta. <https://kemkes.go.id>
- Koensomardiyah. (2009). Minyak Atsiri Vol.07. Jakarta: Trubus Info Kit.
- Kuling, S., Widyawati, I. Y., & Makhfudli, M. (2024). Pengaruh Kombinasi Intervensi Relaksasi Benson, Terapi Spiritual Dzikir dan Aroma Terapi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien Hemodialisis. *Jurnal Keperawatan*, 16(1), 1-10. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Leal, P.C., Goes, T.C., dasilva, L.C.F., & Teixeira, F. (2017). Traitvs Stase Anxiety in Different Threatening Situations. *Trends in Psychiatry Anpsychotherapy*, 39(3), 147-157. [10.1590/2237-6089-2016-0044](https://doi.org/10.1590/2237-6089-2016-0044)
- Lee, J., Kim, C., Kim, S., & Park, J. (2018). *The Effect of Lavender Oil Inhalation on Hemodialysis Patients' Anxiety Level and Sleep Quality*. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 31, 34–38. <https://www.sciencedirect.com/journal/complementary-therapies-in-clinical-practice/vol/31/suppl/C>

- Lina, L. F., Susanti, M., Nunik, F., Wahyu, H., & Efrisnal, D. (2020). The Effect of Classic Music Therapy (Beethoven) on Reducing Anxiety in Hemodialisa Patients in DR. Yunus Bengkulu Hospital. *Jurnal Ilmiah AVICENNA*, 15(1), 1-75. [10.36085/avicenna.v15i1.742](https://doi.org/10.36085/avicenna.v15i1.742)
- Manalu, T. A. (2019). Pengaruh Aromaterapi Terhadap Penurunan Nilai Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JFK)*, 1(2). <https://doi.org/10.35451/jkf.v1i2.149>
- Michalak, M. (2018). Aromatherapy and Methods of Applying Essensial Oils. *Archives of Physiotherapy and Global Researches*, 22(2), 24-31. [10.15442/apgr.22.2.3](https://doi.org/10.15442/apgr.22.2.3)
- Mufidah, N., Aini, D. N., & Prihati, D. R. (2024). Hubungan Lamanya Terapi Hemodialisa terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan*, 16(4), 1319–1328. <http://repository2.unw.ac.id/529/1/ARTIKEL.pdf#>
- Muslimin, P. (2021). *Gambaran Perilaku Pasien yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Padangsidempuan, Skripsi*. Padangsidempuan: Universitas Aupa Royhan. <https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/187/1/PAJRI%20MUSLIMIN.pdf>
- Muyasaroh. (2020). *Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (Unugha) Cilacap. <https://pdfcoffee.com/kajian-jenis-kecemasan-masyarakat-cilacap-dalam-menghadapi-pandemi-covid-19-pdf-free.html>
- Nadia, F., Mianna, R., Putri, T. I. Y. L., & Ruspita, R. (2024). *Aromaterapi dalam mengatasi kecemasan: Perspektif kesehatan berdasarkan hasil penelitian*. Eureka Media Aksara. Diakses dari <https://repository.penerbiteitureka.com/publications/586166/aromaterapi-dalam-mengatasi-kecemasan-perspektif-kesehatan-berdasarkan-hasil-penelitian>
- Neelanjana, P., Jose, M. S., & Chakola, J. J. (2022). Prevalence and Risk Factors for Anxiety and Depression in Chronic Kidney Disease Patients Undergoing Hemodialysis. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 11(6), 1483–1486. <https://doi.org/10.21275/sr22611100413>
- Nila S, G., Kristiningrum, W., & Dian A. L. (2019). Efektivitas Aromaterapi Lavender Untuk Mengurangi Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Bergas. *Journal of Holistics and Health Sciences (JHHS)*, 1(1), 99–107. [10.35473/jhhs.v1i1.16](https://doi.org/10.35473/jhhs.v1i1.16)
- Ningsih, A. S., Inayati, A., & Hasanah, U. (2024). Penerapan Aromaterapi Inhalasi Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani

Hemodialisa Di Ruang HD RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 4(1), 43–52.
<https://www.jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/view/562>

Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA (North American Nursing Diagnosis Association) NIC-NOC*. Medi Action.

Nurdin, O. R., Pardosi, S., & Dahrizal. (2018). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Aromaterapi Lavender Untuk Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Apendiksitis. *Jurnal Media Kesehatan*, 11(1), 079–084.
<https://doi.org/10.33088/jmk.v11i1.360>

Nurlinawati, N., Rudini, D., & Yuliana, Y. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Hemodinamik Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 3(1), 28-40.
[10.22437/jkam.v3i2.8464](https://doi.org/10.22437/jkam.v3i2.8464)

Nursalam. (2017). *Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4thed)*. Jakarta: Salemba Medika.

Ozkaraman, A., Dugum, O., Yilmaz, H. O., & YeSilbalkan, O. U. (2018). Aromatherapy: The Effect of Lavender on Anxiety and Sleep Quality in Patients Treated with Chemotherapy. *Clinical Journal of Oncology Nursing*, 22(2), 203–210. <https://doi.org/10.1188/18.cjon.203-210>

Firooz, M., Shan, G. R. M., Jouybari, L., Yazdi, K., & Osuji, J. (2024). Effect of Lavender Aromatherapy on Anxiety and Fatigue in Hemodialysis Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Iranian Journal of Public Health*, 53(3), 539. [10.18502/ijph.v53i3.15135](https://doi.org/10.18502/ijph.v53i3.15135)

Padmashali, A., Babu, G., & Matkar, A. V. (2019). Prevalence of Sleep Disorders in Patients with Chronic Kidney Disease on Hemodialysis and Its Impact on the Quality of Life. *International Journal of Indian Psychology*, 7(1).
[10.25215/0701.098](https://doi.org/10.25215/0701.098)

Paranata, A. E., & Prabowo, E. (2014). *Asuhan Keperawatan Sistem Perkemihan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
<https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK57234/buku-ajar-asuhan-keperawatan-sistem-perkemihan>

Poerwadi, Rina. 2020. *Aromaterapi Sahabat Calon Ibu*. Jakarta: Dian Rakyat.
<https://dpk.kepriprov.go.id/opac/detail/50qy1>

Price, S., & Price, L. (1997). *Aromaterapi Bagi Profesi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
<https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20291290>

- Putri, D. A., Wijayanti, T. W., & Andriani, R. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan pada Pasien Hemodialisa. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 45–53. [10.24127/gdn.v13i1.6536](https://doi.org/10.24127/gdn.v13i1.6536)
- Rahayu, D. A., Hidayati, T. N., & Imam, T. A. (2018). The Effect of Murottal Therapy in Decreasing Depression of Patient Undergoing Hemodialysis. *Media Keperawatan Indonesia*, 1(2), 7-11. [10.26714/mki.1.2.2018.6-10](https://doi.org/10.26714/mki.1.2.2018.6-10)
- Rahman, S., & Pradido, R. (2020). The anxiety symptoms among chronic kidney disease patients who undergo hemodialysis therapy. *Int J Public Heal Sci*, 9(4), 281-285. [10.11591/ijphs.v9i4.20450](https://doi.org/10.11591/ijphs.v9i4.20450)
- Rahmanti, A. (2023). Penerapan Aromatherapy Lavender Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumkikt Tk Ii Dr. Soedjono Magelang. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 5(1), 34-44. [10.55606/jufdikes.v5i1.203](https://doi.org/10.55606/jufdikes.v5i1.203)
- Rahmawati, I., & Rohmayanti. (2015). *Efektifitas Aromaterapi Lavender dan Aromaterapi Lemon Terhadap Kecemasan Nyeri Post Sectio Caesarea (SC) Di Rumah Sakit Budi Rahayu Kota Magelang*. Retrieved from <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/nursing/article/download/1807/1024>
- Ramdhani, A. N., Rahayu, M. P., Istikarini, I. F., Susiyanti, R., Asih, D. R., & Hanjari, T. R. D. (2020). *Buku saku praktik klinik keperawatan* (Edisi ke-3). Salemba Medika. Diakses dari https://www.academia.edu/59668306/BUKU_SAKU_KEPERAWATAN_KLINIK
- Ramadhan, M. R., & Zettira, O. Z. (2017). Aromaterapi Bunga Lavender (*Lavandula angustifolia*) dalam Menurunkan Risiko Insomnia. *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, 6(1), 60-63. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/5178>
- Roflin, E. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Rapoport, B. L. (2017). Delayed chemotherapy-induced nausea and vomiting: pathogenesis, incidence, and current management. *Frontiers in pharmacology*, 8, 19. <https://doi.org/10.3389/FPHAR.2017.00019>
- Ruslany, C., Fauzi, T. M., & Damanik (2020) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Pasien Ca Mammae yang Sedang Melakukan Tindakan Kemoterapi. *Jurnal Kedokteran Methodist*, 12(1), 1-8. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/view/621>
- Saragih, N. P., Sianipar, T. I., Naibaho, R. W., & Halawa, S. D. (2022). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Lamanya Hemodialisis Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (Ggk) Yang Menjalani HD. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 891–898. <https://doi.org/10.37287/jppp.v4i3.1040>

- Sariati, S., Sholikhah, D. U., Narendri, C. M., Sari, G. M., & Yahya, Q. N. Q. (2020). Music therapy and aromatherapy interventions in patients undergoing hemodialysis: A systematic review. *Jurnal Ners*, 14(3), 81. [10.20473/jn.v14i3.16990](https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.16990)
- Senturk, A., & Kartın, P. T. (2020). The effect of lavender oil application via inhalation pathway on hemodialysis patients' anxiety level and sleep quality. *Holistic nursing practice*, 32(6), 324-335. [10.1097/HNP.0000000000000292](https://doi.org/10.1097/HNP.0000000000000292)
- Setyawan, A., & Oktavianto, E. (2020). Efektifitas aromaterapi lavender terhadap tingkat kecemasan menghadapi OSCE pada mahasiswa keperawatan. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 6(1), 9. <http://dx.doi.org/10.20527/jbk.v6i1.8356>
- Sherly, K. (2019). Pengaruh Aromaterapi Lemon Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Ungaran dan RSUD Ambarawa. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 12(1). <https://ejr.umku.ac.id/index.php/jikk/article/view/1052>
- Simanjuntak, B., Luh Widani, N., & Sidiby, S. (2024). Efektivitas Terapi Musik terhadap Perubahan Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisis di RS Swasta X dan Y di Bekasi Timur. *Jurnal Keperawatan*, 16(2), 711–726. <https://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/1722>
- Simanjuntak, E., Sarumaha, P., Waruwu, Y., Trianty Hareva, N. P., Hulu, F., & Nababan, T. (2023). Pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik sebelum menjalani hemodialisa di RS Royal Prima. *Maheesa: Malahayati Health Student Journal*, 3(3), 691–699. <https://doi.org/10.33024/maheesa.v3i3.9927>
- Simarmata, P. C., Sitepu, S. D. E. U., & Sitorus, E. H. (2023). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Terhadap Penurunan Nilai Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. *Jurnal Praba: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 1(4), 01-09. https://www.m3yapindo.com/jurnal/1048?page=1&per_page=10
- Srivastava, S., & Srivastava, S. (2017). A comparative study of aroma retention properties of wool, silk and cotton fabric using aromatherapy essential oil. *International Journal of Home Science*, 3(1), 222-226.
- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (2014). *Buku Saku Keperawatan Jiwa (5th ed)*. Makassar: EGC.
- Sucahyo, D., Situmorang, D. E., Firnanda, R., & Silalahi, K. L. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Pasien dalam Menjalani Proses Pengobatan di Ruang Hemodialisa RSU Royal Prima. 3(2), 137–143.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. [Buku Sugiyono.pdf](#).
- Suhardjono. (2014). *Hemodialisis; Prinsip Dasar dan Pemakaian Kliniknya, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (6th ed)*. Jakarta: Internal Publishing.
- Tang, S., Shi, J., Liu, C., Zhang, F., Xiang, N., Liu, X., & Yang, G. (2017). Three new arylbenzofurans from *Lavandula angustifolia* and their bioactivities. *Phytochemistry Letters*, 19, 60–63.
- Telaumbanua, A. B., Sinaga, J. G., Azuana, A., Sartika, I., & Gintin, C. N. (2024). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Inhalasi Lavender (*Lavandula Angustifolia*) Terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di Rumah Sakit Royal Prima Medan. *Jurnal Ners*, 8(2), 1888-1893. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JNERS>
- Tjokroprawiro. (2015). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Surabaya: Airlangga University.
https://books.google.co.id/books/about/Buku_ajar_ilmu_penyakit_dalam_Ed_2.html?id=BICSDwAAQBAJ&redir_esc=y
- Trimawartinah, T. (2020). *Bahan Ajar Statistik Non Parametrik*. Jakarta: Universitas Hamka.
- Tokala, B. F., Kandou, L. F., & Dundu, A. E. (2020). Hubungan antara lamanya menjalani hemodialisis dengan tingkat kecemasan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik di rsup prof. Dr. RD Kandou manado. *e-CliniC*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ecl.v3i1.7395>
- VandenBos, G. R. (2020). *APA dictionary of psychology*. American Psychological Association. <https://dictionary.apa.org/>
- Wahyudi, C. T. (2015). Kecemasan Terkait Alat/Unit Dialisa Pada Pasien GGK Di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v2i1.849>
- Wakhid, A., & Suwanti, S. (2019). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(2), 95–102. <https://doi.org/10.32583/pskm.9.2.2019.95-102>
- Wijayanti, E. A., Bara, A. A., & Riton, H. (2022). Edukasi dan Pengenalan Aromaterapi Lavender terhadap Tingkat Kelelahan (Fatigue) pada Pasien Hemodialisa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 2(4). <https://jurnal.stikes-notokusumo.ac.id/index.php/JPKMK>
- Wiwik Kurniasih, W. (2023). *Penerapan Terapi Musik Klasik Beethoven Terhadap Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik (Ggk) Diruang Hemodialisa RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri* (Doctoral dissertation,

- Wulandari, B. (2024). Pengaruh Terapi Akupresur Dan Aromaterapi Bunga Lavender Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Medika Bsd Tangerang.
<https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i3.9927>
- Xie, Y., Bowe, B., Mokdad, H. A., Xian, H., Yan, Y., Li, T., Maddukuri, G., Tsai, Y. C., Floyd, T., & Al-Aly, Z. (2018). Analysis of the global burden of disease study highlights the global, regional, and national trends of chronic kidney disease epidemiology from 1990 to 2016. *Kidney International*, 567–581. [10.1016/j.kint.2018.04.011](https://doi.org/10.1016/j.kint.2018.04.011)
- Zyoud, S. H., Daraghmeh, D. N., Mezyed, D. O., Khdeir, R. L., Sawafta, M. N., Ayaseh, N. A., Tabeeb, G. H., Sweileh, W. M., Awang, R. & AlJabi S. W. (2016). Factors Affecting Quality of Life in Patients on Haemodialysis: A CrossSectional Study from Palestine. *BMC Nephrology*, 17(4). [10.1186/s12882-016-0257-z](https://doi.org/10.1186/s12882-016-0257-z)